



## Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode *Ward and Peppard* pada PT. XYZ

Imam Fathul Aziz<sup>1\*</sup>, Dicky Pratama<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Prodi Sistem Informasi, Universitas Multi Data Palembang, Indonesia

Email : [imamfathulaziz18@mhs.mdp.ac.id](mailto:imamfathulaziz18@mhs.mdp.ac.id)<sup>1</sup>, [dqpratama@mdp.ac.id](mailto:dqpratama@mdp.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Rajawali No.14, Kota Palembang, Sumatera Selatan

\*Penulis Korespondensi

**Abstract.** *The rapid development of information technology in the digital era has transformed the way organizations conduct their business activities. Information systems are now viewed not merely as operational support tools but as strategic elements capable of providing added value, increasing efficiency, and strengthening a company's competitiveness. In the context of PT XYZ, a company engaged in inspection and certification services, the use of information technology has become a crucial part of daily work processes. However, the implementation of information systems at the branch level still faces several obstacles. Data and process integration is not yet fully optimized, while alignment between the systems used and business needs has also not been achieved. This condition has the potential to hinder the company from providing fast, accurate, and innovative services. Therefore, appropriate and sustainable strategic planning of information systems is necessary. This study uses the Ward and Peppard framework enriched with Value Chain analysis to identify value-added activities, SWOT to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats, and PEST to map external factors affecting the business. In addition, the McFarlan Strategic Grid is used to prioritize the application portfolio that aligns with the company's long-term goals. The results of this research are expected to be able to produce an information system strategy design that not only supports operational efficiency, but also encourages service innovation and increases the competitiveness of PT XYZ in the inspection and certification services industry.*

**Keywords:** *Operations Strategy; PEST; Service Company; SWOT; Value Chain.*

**Abstrak.** Perkembangan pesat teknologi informasi di era digital telah mengubah cara organisasi menjalankan aktivitas bisnisnya. Sistem informasi kini dipandang tidak sekadar sebagai sarana pendukung operasional, melainkan sebagai elemen strategis yang mampu memberikan nilai tambah, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat daya saing perusahaan. Dalam konteks PT XYZ, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa inspeksi dan sertifikasi, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam proses kerja sehari-hari. Meskipun demikian, penerapan sistem informasi pada tingkat cabang masih menghadapi sejumlah kendala. Integrasi data dan proses belum sepenuhnya optimal, sementara keselarasan antara sistem yang digunakan dengan kebutuhan bisnis juga belum tercapai. Kondisi ini berpotensi menghambat perusahaan dalam memberikan layanan yang cepat, akurat, dan inovatif. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis sistem informasi yang tepat dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan kerangka Ward and Peppard yang diperkaya dengan analisis Value Chain untuk mengidentifikasi aktivitas bernilai tambah, SWOT untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta PEST untuk memetakan faktor eksternal yang memengaruhi bisnis. Selain itu, McFarlan Strategic Grid digunakan untuk memprioritaskan portofolio aplikasi yang sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan rancangan strategi sistem informasi yang tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga mendorong inovasi layanan serta meningkatkan daya saing PT XYZ dalam industri jasa inspeksi dan sertifikasi.

**Kata kunci:** *Manajemen Strategis; PEST; Perusahaan Jasa; Rantai Nilai; SWOT.*

### 1. LATAR BELAKANG

Teknologi informasi merupakan alat yang sangat dibutuhkan dan bermanfaat di era ini, yang bukan hanya merupakan sebuah alat bantu, tetapi juga sebagai sumber daya inti yang harus dimanfaatkan perusahaan dan organisasi. Di era era transformasi digital ini, perencanaan strategis SI/TI menjadi sebuah hal yang sangat penting karena mampu membantu perusahaan

untuk meningkatkan pendapatan, tetap kompetitif, dan mengeksplorasi peluang bisnis baru yang lebih menguntungkan. Mengingat persaingan yang ketat akibat kemajuan teknologi yang pesat saat ini, tak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap gaya hidup masyarakat, terutama di sektor bisnis. Agar dapat terus berkembang dan mengikuti perkembangan digital terkini di era ini, perusahaan harus bersaing dan berkembang dalam pengembangan SI/TI (Agustika et al., 2023).

Saat ini, strategi SI/TI yang berjalan di PT XYZ berfokus pada pemanfaatan sistem aplikasi internal seperti sistem informasi pelayanan dan pengelolaan inspeksi, e-sertifikasi, namun penggunaan sistem tersebut masih belum terintegrasi secara menyeluruh. Infrastruktur TI yang ada relatif memadai, namun belum diiringi dengan strategi SI yang terstruktur dan berkelanjutan di tingkat cabang. Belum adanya keselarasan antara kebutuhan bisnis dengan sistem informasi yang digunakan. TI sering kali berjalan tanpa memperhatikan arah dan tujuan bisnis. Untuk menghadapi masalah tersebut, diperlukan suatu pendekatan yang komprehensif dalam merancang perencanaan strategis SI. Ada beberapa metode analisis yang bisa dipergunakan dalam menjalankan analisis strategi SI/TI antara lain seperti TOGAF, ITIL, Ward and peppard.

Menurut Rusli et al., (2018), TOGAF adalah sebuah metode komprehensif untuk desain, pengembangan, dan implementasi arsitektur bisnis dan sistem informasi yang disebut *Architecture Development Method* (ADM). TOGAF ADM adalah sebuah framework yang berisi serangkaian aktivitas untuk pemodelan pengembangan arsitektur enterpris. Menurut Handayani & Aziz, (2020) ITIL adalah sebuah framework yang dibuat di Inggris dan dikembangkan oleh *Office Government Commerce* (OGC). ITIL adalah kumpulan *best practice* untuk manajemen layanan TI yang konsisten dan komprehensif yang menawarkan metode berkualitas tinggi untuk mencapai penggunaan sistem informasi yang efektif dan efisien dalam lingkungan bisnis, serta merupakan metode framework yang bisa diadaptasi serta dikembangkan untuk pengembangan sistem.

Menurut Purba & Wijaya, (2022) salah satu metode yang relevan yaitu metode *Ward and Peppard* yang menawarkan pendekatan sistematis dalam menyusun strategi SI dan TI dengan mempertimbangkan aspek lingkungan bisnis, teknologi, serta kesiapan organisasi. Metode ini menggabungkan tiga analisis utama, yaitu: Business Strategy Analysis, Current SI/TI Assessment, dan SI/TI Strategy Formulation.

Keberhasilan implementasi strategi SI dinilai melalui metode *Ward and Peppard*. Kesesuaian rencana bisnis dan sistem informasi dapat dipastikan setelah memahami kondisi lingkungan dan sistem informasi bisnis baik secara internal maupun eksternal.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Perencanaan Strategi SI/TI**

Perencanaan Strategis SI/TI adalah proses penentuan portofolio aplikasi sistem informasi berbasis komputer yang mendukung organisasi dalam menjalankan strategi serta mencapai tujuannya. Suatu organisasi harus menggunakan perencanaan strategis SI/TI untuk mengidentifikasi portofolio aplikasi berbasis komputer yang akan mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya. Berbagai macam *tools* juga termasuk dalam renstra SI/TI (Nugraha et al., 2020).

#### ***Value Chain***

Analisis *value chain* membantu unit usaha dalam mencapai efisiensi biaya dan memiliki keunggulan bersaing dari segi harga jual dan kualitas produk dengan mengidentifikasi biaya pada tiap aktivitas yang dilakukan (Muhlisoh et al., 2025). *Analysis Value Chain* adalah sebuah metode untuk menguraikan urutan dari sumber daya mentah hingga produk jadi, mengubahnya menjadi kegiatan strategis yang relevan untuk memahami kesenjangan sumber daya dan perilaku biaya (Arifani & Darmawan, 2017).

#### **PESTEL**

Analisis PESTEL merujuk pada strategi yang digunakan untuk memengaruhi aspek ekonomi, teknologi, politik, dan sosial dari operasi bisnis suatu perusahaan agar dapat mencapai tujuannya.

#### **SWOT**

Analisis SWOT adalah pendekatan, alat, dan teknik metodis untuk mengidentifikasi dan mengkarakterisasi keadaan yang sedang atau akan dihadapi organisasi atau bisnis. Analisis ini digunakan dalam perencanaan strategis untuk mengoptimalkan faktor internal, seperti kekuatan (*strengths*), dan peluang (*opportunities*), sekaligus meminimalkan faktor eksternal, seperti kelemahan (*weaknesses*), dan ancaman (*threats*) (Suryadi, 2020).

#### **CSF**

Analisis CSF (*Critical Success Factor*) adalah teknik analisis yang mempertimbangkan sejumlah aspek penting dari lingkungan bisnis atau organisasi untuk mengidentifikasi faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan bisnis atau organisasi.

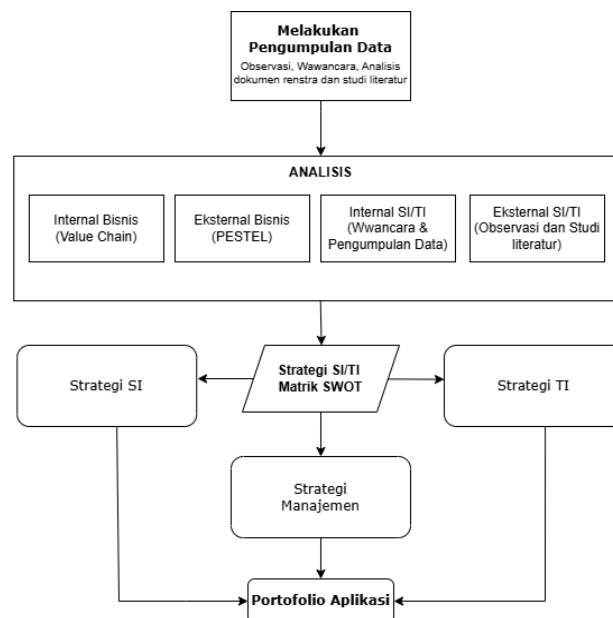
#### ***McFarlan Strategic Grid***

*McFarlan Strategic Grid* dimanfaatkan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya. Pemetaan menggunakan 4 kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*). Analisis *McFarlan Strategic Grid* yaitu sebuah analisis SI organisasi berdasarkan

keadaan saat ini, keadaan yang direncanakan, serta SI yang dianggap memiliki kapasitas untuk mempertahankan operasional bisnis yang sedang berlangsung (Nainggolan & Rudianto, 2022).

### 3. METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian dimulai dari observasi ke perusahaan mengenai permasalahan dalam bidang rencana strategis bisnis sehingga menghasilkan portofolio aplikasi yang dipetakan menggunakan *Strategic Grid McFarlan* dan merumuskan kesimpulan. Dalam melakukan penelitian ini terdapat 3 tahapan utama pada *theoretical framework* yang dibuat, yaitu tahapan masukan, tahapan proses, tahapan output. Pada tahap input ada 2 metode pengumpulan data: wawancara dan observasi, sementara metode analisis datanya terdiri 4 (empat) bagian yaitu analisis bisnis internal dengan *tools SWOT (S&W)* guna mengetahui kekuatan dan kelemahan lingkungan internal perusahaan, *Value Chain* dan *CSF*, analisis bisnis eksternal dengan *tools SWOT (O&T)* untuk mengetahui peluang dan ancaman dalam lingkungan eksternal perusahaan dan *PESTEL* (Politik, Ekonomi, Social, Teknologi, Ekologi, Legalitas), analisis lingkungan SI/TI internal dengan *tools McFarlan Strategic Grid* guna pemetaan aplikasi SI/TI dalam pengembangan portofolio dan analisis lingkungan SI/TI eksternal. Di tahap proses ada 3 (tiga) yaitu perumusan strategi SI, perumusan strategi TI dan perumusan strategi SI/TI yang menghasilkan *Future Application Portfolio* sebagai usulan aplikasi yang akan digunakan PT XYZ di masa depan. Terakhir ada tahap keluaran.



Gambar 1. *Theoretical Framework*.

## **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan berdiskusi bersama penyelia di perusahaan dengan mengajukan pertanyaan kepada penyelia, melalui wawancara penulis mendapatkan data-data dan informasi mengenai SI/TI khususnya di bidang rencana strategi di perusahaan. Wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data, dimana diajukan pertanyaan secara langsung ke narasumber perusahaan tempat pengambilan data penelitian yang dianggap memiliki informasi yang relevan terhadap topik penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait kondisi actual SI yang diterapkan di PT XYZ. Informasi tersebut mencakup aspek penggunaan sistem saat ini, tantangan yang dihadapi peran sistem dalam mendukung bisnis, serta harapan terhadap pengembangan sistem di masa depan.

## **Observasi**

Data dan informasi dikumpulkan oleh penulis melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk penulisan perencanaan strategi sistem informasi. Dalam penelitian, observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan subjek atau keadaan dari dekat tanpa terlibat. Dalam konteks penelitian sistem informasi, observasi digunakan untuk memahami secara nyata bagaimana proses bisnis dan penggunaan sistem informasi berjalan di lapangan. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif dengan pendekatan tidak langsung. Artinya, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan kerja, tetapi tidak ikut campur dalam kegiatan yang diamati.

## **Studi Literatur**

Melalui studi literatur, penulis membandingkan apakah memiliki masukkan sistem yang dibuat berdasarkan literatur sejenis ataupun perencanaan strategis sebelumnya di tempat lain dari studi literatur yang sejenis dapat membantu penulis menyelesaikan masalah yang dikaji serta memahami *tools-tools* PSSI yang digunakan pada penelitian ini. Studi literatur merupakan kegiatan membaca dan mempelajari bahan-bahan tertulis untuk mendapatkan informasi yang akan dijadikan dasar teori dan landasan pemikiran dalam penelitian. Studi literatur berperan penting dalam memperkuat landasan teori, membandingkan hasil penelitian sebelumnya, serta membantu merumuskan kerangka berpikir metodologi penelitian.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Lingkungan Internal Bisnis (*Value Chain*)

Analisis lingkungan internal bisnis menggunakan metode *Value Chain* yang menghasilkan proses perolehan nilai-nilai yang dihasilkan PT XYZ. Setiap informasi yang diterima menjadi *primary activity* dan *support activity*. Analisis *value chain* dipergunakan untuk menentukan kegiatan utama dan kegiatan tambahan yang memberikan nilai, sehingga bisa meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Berikut adalah tabel dari hasil analisis menggunakan metode *value chain* untuk lingkungan internal bisnis pada PT XYZ:

Aktivitas Utama terdiri dari : a) *Inbound Logistics* : Pada tahapan ini merupakan sumber daya yang didapat oleh perusahaan seperti pengumpulan data dan dokumen yang akurat dan lengkap dari klien menjadi fondasi utama dalam proses bisnis PT XYZ Data yang diterima akan menentukan jenis dan ruang lingkup pengujian serta inspeksi yang harus dilakukan. b) *Operation* : Inspeksi dan audit merupakan operasi layanan utama yang dilakukan langsung di lapangan atau di lokasi klien. Proses ini melibatkan pengumpulan data, observasi teknis, dan dokumentasi yang harus dilakukan secara akurat dan sesuai prosedur. serta kecepatan distribusi. c) *Outbound logistics* : Setelah proses inspeksi atau pengujian selesai, laporan atau sertifikat akan dikirimkan kepada klien. Saat ini, sebagian besar pengiriman masih dilakukan melalui email atau pengiriman fisik menggunakan kurir. PT XYZ telah menyediakan portal pelanggan sebagai sarana untuk mengakses hasil pengujian secara digital. d) *Marketing and Sales* : PT XYZ sebagai bagian dari BUMN memiliki reputasi yang sudah mapan dalam bidang jasa inspeksi, pengujian dan sertifikasi, namun, di tengah persaingan yang ketat dan kebutuhan pelanggan yang terus berubah, aktivitas branding dan promosi tetap perlu diperkuat. e) *Services* : XYZ menyediakan layanan *helpdesk* yang menangani pertanyaan teknis dari klien terkait hasil pengujian, sertifikasi, dan prosedur lainnya. Setelah klien mendapatkan sertifikasi, terdapat kebutuhan akan pelatihan lanjutan agar klien tetap dapat mempertahankan standar mutu sesuai regulasi yang berlaku.

Aktivitas Pendukung terdiri dari : a) *Firm Infrastructure* : Sebagai bagian dari BUMN, PT XYZ diwajibkan menerapkan *Good Corporate Governance* dan mengikuti arahan strategis dari kementerian BUMN. Sebagai perusahaan jasa inspeksi dan sertifikasi, PT XYZ wajib memastikan mutu layanan sesuai dengan standar nasional maupun internasional. b) *Human Resource Management* : PT XYZ memiliki kebutuhan tinggi terhadap tenaga profesional bersertifikat seperti auditor mutu, inspektur teknik, dan analisis laboratorium. Proses rekrutmen umumnya dilakukan secara terpusat, namun unit Palembang tetap memiliki peran dalam menilai kebutuhan spesifik wilayah. c) *Technology development* : PT XYZ telah memulai

menerapkan *Enterprise Resource Planning (ERP)* untuk menggabungkan proses bisnis seperti keuangan, SDM, pengadaan, hingga manajemen proyek. Kemudian otomatisasi laboratorium merupakan salah satu tulang punggung layanan PT XYZ, laboratorium telah menggunakan sejumlah alat modern, tetapi otomatisasi sistem pencatatan hasil uji dan pelaporan masih terbataas. d) *Procurement* : *Procurement* (pengadaan) merupakan aktivitas pendukung penting dalam organisasi jasa seperti PT XYZ, ketersediaan peralatan yang akurat, perangkat lunak yang andal, dan vendor yang berkualitas. Sebagai unit yang menyediakan jasa teknis, PT XYZ memerlukan peralatan laboratorium dan alat inspeksi yang canggih, terkalibrasi, dan sesuai standar internasional.

### **Analisis Lingkungan Internal SI/TI**

Analisis lingkungan internal sistem informasi dan teknologi (SI/TI) adalah proses mengkaji kondisi, kapabilitas, dan kesiapan internal suatu organisasi dalam memanfaatkan dan mengelola SI dan TI. Analisis ini penting untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dan pengembangan strategi SI/TI di masa depan.

### **Spesifikasi Hardware**

Dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan PT XYZ memanfaatkan perangkat keras (*Hardware*). Berikut adalah spesifikasi perangkat keras yang mendukung kinerja XYZ

**Tabel 1.** Spesifikasi *Hardware*.

Sistem Operasi	Windows 10/11 Pro
Processor	Intel Core i5 Gen 10 / AMD Ryzen 5 3600
Memory	8 GB
Harddisk	SSD 256 GB + HDD 1 TB

### **Perangkat Lunak / Software**

Perangkat lunak (*Software*) dimanfaatkan untuk mendukung efisiensi kinerja, akurasi layanan, serta integrasi data antar divisi perusahaan. PT XYZ telah memiliki sistem informasi yaitu *e-procurement* (Pengumuman Keadaan). Aplikasi ini adalah sistem elektronik yang digunakan oleh PT XYZ untuk mengelola semua proses pengadaan barang dan jasa, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan transparansi.

### **Analisis Lingkungan Eksternal Bisnis (PESTEL)**

Bisnis suatu organisasi dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal, yang dapat dianalisis menggunakan analisis PESTEL. Berikut beberapa contoh faktor PESTEL di PT XYZ: 1) *Political* (Politik) : UU No. 19 Tahun 2003 mengelompokkan BUMN kedalam 3 jenis. Jenis pertama yaitu Perusahaan Umum (Perum), yang seluruh modalnya dimiliki oleh Indonesia. Jenis kedua yaitu Perseroan Terbatas (Persero), yang merupakan badan usaha dengan modal minimal 51% saham yang dimiliki oleh Indonesia, dengan tujuan menghasilkan laba (Azky, 2020). 2) *Economic* (Ekonomi) : Dengan banyaknya bisnis baru yang bermunculan, persaingan di lingkungan bisnis saat ini semakin ketat. Perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangannya untuk memperkuat posisi jangka panjang sehingga mampu terus bertahan. Kinerja keuangan BUMN dipengaruhi oleh sejumlah faktor, diantaranya kurangnya penerapan prinsip *Good Corporate Governance (CGC)* (Kharisma et al., 2021). 3) *Social* (Sosial) : BUMN adalah perusahaan yang didirikan atau dikelola oleh Indonesia dan bergerak di sektor komersial dan bisnis strategis. Pendirian BUMN oleh pemerintah Indonesia memiliki dua tujuan, yaitu sosial dan ekonomi. UUD 1945 pasal 33 memaparkan bahwasannya badan usaha seperti perusahaan listrik, minyak, dan gas bumi menguasai hajat hidup orang banyak (Mofu et al., 2022). 4) *Technological* (Teknologi) : Penerapan SI merupakan sebuah taktik untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan. Kerangka kerja terstruktur, sumber daya manusia, dan teknologi informasi terintegrasi ke dalam sistem informasi, yang memudahkan penyediaan informasi krusial untuk membantu operasional manajemen dalam menjalankan tugas-tugas organisasi. Di era ini, pemilik bisnis dapat memilih antara *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan *Supply Chain Management (SCM)* (Nanda et al., 2024). 5) *Environmental* (Lingkungan/Ekologis) : Masyarakat umum percaya bahwa tindakan perusahaan baik maupun tidak berkontribusi langsung terhadap masalah lingkungan. Istilah "*Profit oriented*" memaksa perusahaan mengutamakan untuk memaksimalkan keuntungan daripada mempertimbangkan faktor sosial dan lingkungan (Hidayat & Budiwati, 2019). 6) *Legal* (Hukum/Regulasi) : BUMN adalah sebuah bentuk investasi pemerintah yang mengawasi hajat hidup orang banyak. UU No 19 Tahun 2003 mendefinisikan BUMN sebagai perusahaan komersial yang modalnya seluruhnya atau sebagian besar dimiliki negara melalui penyertaan langsung yang berasal dari berbagai aset publik (Sukmaningtyas & Asakdiyah, 2022).

### **Analisis SWOT**

Analisis SWOT yaitu teknik perencanaan strategis yang bertujuan menentukan dan menilai *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman) pada PT XYZ

SWOT Matrix

Strengths	Weaknesses
Opportunities	Threats

Gambar 2. SWOT.

### Strategi Sistem Informasi

Strategi SI adalah sebuah rencana jangka panjang. Penerapan analisis *Mc Farlan Strategic Grid* digunakan dalam strategi SI guna membantu menentukan aplikasi yang digunakan PT XYZ

Tabel 2. McFarlan Strategic Grid.

<i>Strategic</i>	<i>High Potential</i>
Aplikasi operasional perusahaan sehari-hari, tetapi tidak mempengaruhi keuntungan kompetitif secara langsung.	Aplikasi yang mendukung proses bisnis, tetapi tidak terlalu berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan perusahaan
Sistem layanan SIOS SucoMonitor, monitoring <i>real-time</i> inspeksi jarak jauh	Sistem kehadiran dan <i>worksheet</i> pegawai ( <i>Work From Home</i> ) Sistem SIMA (Sistem Informasi Management Data Aset)
<i>Key Operational</i>	<i>Support</i>

### Strategi Manajemen SI/TI

Strategi manajemen SI/TI adalah strategi dan kebijakan organisasi dalam mengelola, menciptakan, dan menggunakan SI dan TI secara efektif dan efisien.

**Tabel 3.** Investasi SI/TI.

No	Kategori	Nama	Type	Harga	Total	
1.	Hardware	1.Kamera Inspeksi	1. Xiomi Yi Action Camera 1080p	1. Rp 1.500.000	Rp 12.700.000	
			2. Samsung Galaxy A14 (RAM 6GB, 128GB)	2. Rp 2.500.000		
			3. Gimbal Stabilizer	3. Zhiyun Smooth Q2		3. Rp 1.200.000
			4. Router	4. TP-Link M740		4. Rp 1.500.000
			5. Laptop Mobile 4G LTE	5. Acer Aspire 3 i3 RAM 8GB, SSD 256GB		5. Rp 6.000.000
2.	Software Database dan Lisensi	1.Sistem Aplikasi Remote Inspection	1.Pengembangan Custom	1. Rp 100.000.000	Rp 102.000.000	
			Development	2. Rp 0		
			Web	3 Rp 0		
				4.Rp 0		
			2. Databse Server	2. MySQL Open Source		2.000.000
3.	Kebutuhan SDM & Lainnya	1. Tim Developer	1.Freelancer / Tim internal (Fronted, Backend, Mobile Dev)	1. Rp 35.000.000	Rp. 40.000.000	
			2. Maintenance Tahunan	2. Upgrade, Backup, Patch		2. Rp 5.000.000
			Total Harga			Rp 154.700.000
			Biaya Tak Terduga (10%)			Rp 15.470.000
			Biaya Keseluruhan			Rp 169.470.000

### Strategi Teknologi Informasi

Strategi Teknologi Informasi (TI) adalah suatu rencana jangka panjang yang digunakan organisasi untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam mendukung proses bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, inovasi layanan, serta mencapai tujuan strategis perusahaan.

**Tabel 4.** IT Roadmap.

No	Kegiatan	2025				2026				2027			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
1.	Sistem Layanan SIOS SucoMonitoring inspeksi <i>real-time</i> jarak jauh				■	■							
2.	Sistem Kehadiran dan Worksheet Pegawai (Work From Home)					■	■	■	■				
3.	Sistem SIMA (Sistem Informasi <i>Management Data</i> Aset)									■	■	■	■

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai hasil analisis dan pembahasan dengan metode *Ward and Peppard*, disimpulkan bahwasannya teknologi informasi telah menjadi komponen penting dan strategis dalam mendukung kegiatan operasional dan bisnis PT XYZ, namun belum dimanfaatkan secara optimal secara terintegrasi di seluruh lini bisnis cabang. Dari kesimpulan di atas, disampaikan beberapa saran antara lain, PT XYZ perlu menyusun dan mengimplementasikan rencana strategis SI/TI secara berkelanjutan yang mengacu pada arah bisnis utama dan visi perusahaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustika, F., Siregar, S., Obara, D., & Paramarta, V. (2023). Telaah teknologi informasi dan sistem informasi dalam organisasi dengan lingkungan. *Jurnal Bisnis Kolega*, 9(1), 24-33. <https://doi.org/10.57249/jbk.v9i1.104>
- Arifani, I. N., & Darmawan, A. (2017). Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi SI/TI pendidik dan tenaga kependidikan (Studi kasus pada Disdikbudpora Metro). *Jurnal Teknologi Informasi Magister Darmajaya*, 2(1), 41-51. <https://doi.org/10.34010/jtk3ti.v1i1.287>
- Azky, W. (2020). Bagaimana periode pemilihan presiden mempengaruhi kinerja perusahaan BUMN? *Unair News*. <https://www.unair.ac.id>
- Handayani, R. D., & Aziz, R. A. (2020). Framework Information Technology Infrastructure Library (ITIL v3): Audit teknologi informasi sistem informasi akademik (SIKAD) perguruan tinggi. *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika*, 11(1), 29-39. <https://doi.org/10.36448/jsit.v11i1.1456>
- Hidayat, H. N., & Budiwati, C. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan pada perusahaan BUMN dan BUMS. *Jurnal Mutiara Madani*, 7(1), 64-82.

- Kharisma, R., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 99-111. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.193>
- Mofu, M., Rahayu, Y. P., & Parinusa, S. M. (2022). Faktor utama penentu kinerja karyawan perusahaan BUMN pada PT PLN (Persero)-ULP Prafi Kabupaten Manokwari. *Lensa Ekonomi*, 16(1), 35-45. <https://doi.org/10.30862/lensa.v16i01.211>
- Muhlisoh, W., Nurfitriasih, D. M., & Amalia, R. (2025). Analisis value chain sebagai alat untuk menciptakan efisiensi biaya guna menunjang strategi cost leadership pada mebel Karya. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Humaniora*, 12(1), 12-22. <https://doi.org/10.33795/jabh.v12i1.6341>
- Nainggolan, J. B., & Rudianto, C. (2022). Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode Ward and Peppard (Studi kasus: Toko CJS Bandung). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(2), 454-459. <https://doi.org/10.36040/jati.v6i2.4755>
- Nanda, M., Fahrezi, P., & Dewayanto, T. (2024). Peningkatan kinerja perusahaan melalui implementasi sistem enterprise resource planning dan supply chain management: A systematic literature review. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(1), 1-14.
- Nugraha, M. B., Pralelda, G., & Dewi, R. S. (2020). Perencanaan strategis sistem informasi pada Universitas XYZ menggunakan metode Ward and Peppard. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 34-42. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i1.1788>
- Purba, M., & Wijaya, A. (2022). Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode Ward and Peppard (Studi kasus: Oemah Djari Kitchen Salatiga). *Journal of Information Technology Ampera*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.51519/journalita.volume3.issue1.year2022.page1-14>
- Rusli, C. Y., Risqiati, R., & Sulistyorini, P. (2018). Penerapan model The Open Group Architectural Framework (TOGAF) untuk perancangan arsitektur enterprise (Studi kasus STMIK Widya Pratama Pekalongan). *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1), 1-8.
- Sukmaningtyas, J., & Asakdiyah, S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 1(2), 83-94. <https://doi.org/10.12928/fokus.v1i2.1302>
- Suryadi. (2020). Analisis SWOT Nestle. *Affde.com*. <https://www.affde.com>